

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank BRISyariah Cabang Kendari. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada Bulan Juni sampai Bulan Agustus 2017. Yaitu kurang lebih 3 (tiga) bulan, sejak dinyatakan lulus dalam seminar proposal penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek penelitian.² Demikian pula Singarimbun dan Effendi mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang akan

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11.

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2011), h. 109.

diduga.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah BRISyariah Cabang Kendari sebanyak 8500 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁴ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “Dalam pengambilan sampel apabila sampelnya lebih dari 100 lebih baik diambil 10 – 15% atau 20 –25%.⁵ Jadi penulis mengambil 10% dari jumlah populasi sehingga sampelnya adalah responden Dalam menetapkan besarnya sampel penelitian didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam Husein Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir dalam mengambil sampel, sebanyak 10%, 15%, 20%, 25%

Besarnya populasi yang diketahui sebesar 8.500 orang.⁶ Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

³ Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi*, (Jakarta: LP3ES. 2010) h. 152.

⁴ *Ibid.*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta 1993), h. 1074.

⁶ Karyawan BRISyariah Cabang Kendari, Hasil Wawancara oleh penulis di Bank BRISyariah KC Kendari 11 April 2017.

$$n = \frac{8.500}{1+8.500(0.01\%)^2}$$

$$n = \frac{8.500}{86}$$

$$n = 98,83 \text{ orang}$$

jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang.

Penentuan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai ciri dengan tujuan.

D. Jenis, Sumber dan Skala Pengukuran

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, dalam hal ini adalah persepsi responden tentang pengetahuan nasabah dan preferensi menabung di bank syariah.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, seperti umur, pendidikan, dan jenis kelamin.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸ Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator atau subindikator variabel.

Untuk pemberian skor skala Likert ini adalah:

- a. sangat setuju (skor 5)
- b. setuju (skor 4)
- c. netral (skor 3)
- d. tidak setuju (skor 2)
- e. sangat tidak setuju (skor 1)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 105.

⁸ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h. 117.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bawono (2006:30), data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu melalui :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data-data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Menurut Ridwan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁹

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sedangkan menurut Arikunto dalam bukunya menyatakan bahwa¹⁰ kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : CV. Alfabeta, 2003). h. 30.

¹⁰ Atik Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposible Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (studi kasus mahasiswa STAIN Salatiga)* (Skripsi: Jurusan Perbankan Syariah, STAIN Salatiga, 2005).

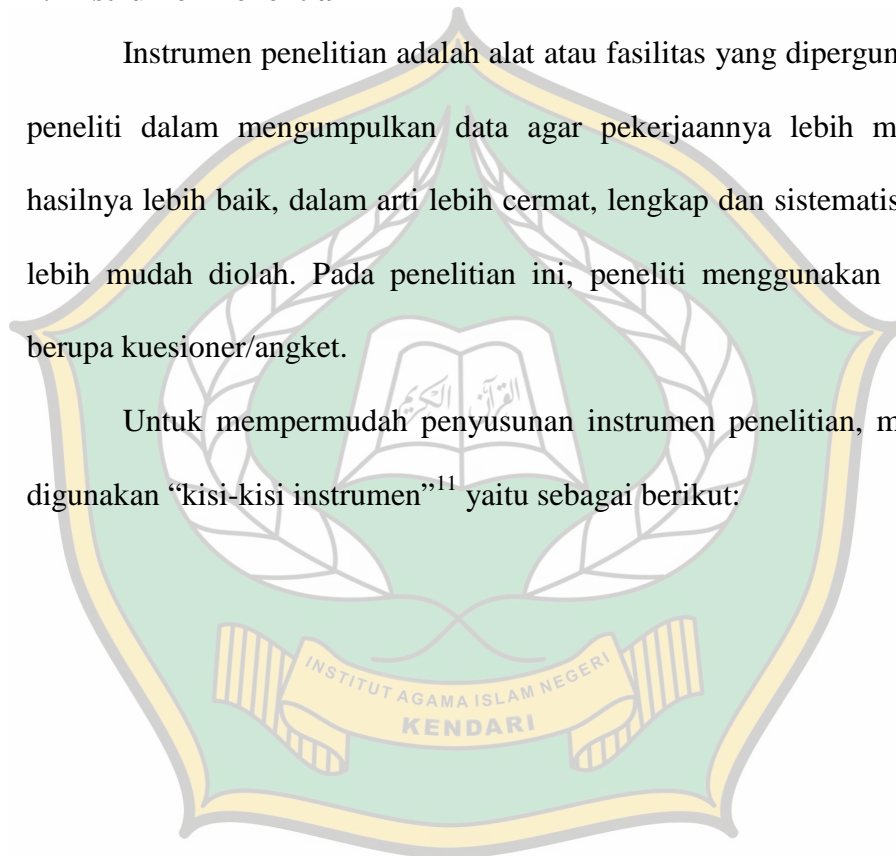
3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “kisi-kisi instrumen”¹¹ yaitu sebagai berikut:



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 149.

Tabel 2.3 “ Kisi-Kisi Instrumen “

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
1.	Pengetahuan Nasabah (X)	Pendidikan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana	1,2,3,4
		Informasi atau media massa	1. Pesan iklan yang disampaikan 2. Kualitas iklan yang disampaikan 3. Daya tarik media iklan 4. Efektivitas iklan	5,6,7,8
		lingkungan	Keluarga Tetangga Teman	9,10,11
		Pengalaman	Kesopanan karyawan Jaminan keamanan Kualitas produk Kemudahan dalam bertransaksi	12, 13, 14, 15
2.	Prefrensi Menabung (Y)	Kebudayaan	Sub budaya Kelas sosial	16,17
		Sosial	Keluarga Peran status	18, 19
		Pribadi	Kepribadian Pekerjaan	20, 21,
		Psikologis	Motivasi Sikap	22, 23

F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen pengukuran sudah valid (sah) berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.¹²

Cara yang paling umum yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya. Skor total diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Skor masing-masing item haruslah berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Validitas yang digunakan adalah *construct validity*.

Bila alat ukur sudah memiliki validitas konstruk maka sudah dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut sudah valid. Maka teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah apabila nilai *pearson correlation* (r) $\geq 0,30$ atau $\text{sig} < 0,05$ dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r < 0,30$ atau $\text{sig} > 0,05$ dinyatakan invalid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada item-item yang sudah memiliki validitas. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai korelasi keseluruhan (α)

¹² Amos Neoloka, *op.cit.*, 115

crombach) dengan nilai r tabel. Jika nilai alpha crombach > r tabel maka instrumen tersebut adalah reliabel.

Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner yaitu dengan pengujian secara eksternal. Uji reliabilitas ini didasarkan pada ketentuan bahwa apabila nilai *alpha cronbach* > 0,60 maka dikatakan reliabel sebaliknya apabila nilai *alpha cronbach* < 0,60 maka dikatakan inreliabel.¹³ Untuk mengukur reliabilitas digunakan *Pengukuran One Shot atau Sekali Ukur*, yaitu dilakukan dengan software SPSS 22.00.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

- a. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel¹⁴

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

¹³ Santosa, Purbaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Andi, Yogyakarta, 2005) h.25.

¹⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.221.

Nilai (81-100) %	Baik sekali
Nilai (61-80) %	Baik
Nilai (41-60) %	Cukup
Nilai (21-40) %	Kurang
Nilai (0 -20) %	Kurang sekali

- b. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan. Pada analisis inferensial yang pertama-tama dilakukan adalah: uji normalitas, regresi linear sederhana rumus yang digunakan yaitu:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Konstan

b = Koefisien regresi¹⁵

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah (variabel X) terhadap preferensi menabung di bank BRISyariah Cabang Kendari (Variabel Y) dapat diketahui melalui perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2009), h.

r_{xy} = korelasi antara pengetahuan nasabah terhadap preferensi menabung di Bank BRISyariah Cabang Kendari.

X = Skor dari hasil olahan kuesioner pengetahuan nasabah bank BRI Syariah Cabang Kendari.

Y = Skor dari hasil preferensi menabung di Bank BRISyariah KC Kendari.

N = Banyaknya responden

Berdasarkan nilai koefisien *product moment* yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2_{xy} 100\%.^{16}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Korelasi Product Moment

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf nyata (1 - a), dimana a = 0,05, dengan df= N-2. Untuk melakukan uji t akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

¹⁶ *Ibid.* h.125.

t = Nilai t

r = koefisien korelasi hasil r *hitung*

n = Jumlah sampel

kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungan
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Bank BRI Syariah Cabang Kendari

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor :10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Sudah 9 tahun lebih, BRI Syariah melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beraneka produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah tentunya.

Hadirnya BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo tersebut menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Adanya kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktifitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember tahun 2008 ditandatanganinya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (spin off process) yang berlaku efektif pada tanggal 1